

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1	BATASAN PENGERTIAN JUDUL	1
1.2	LATAR BELAKANG PERMASALAHAN	2
1.2.1	Kondisi kawasan Teluk Penyu & potensi SD perikanan di Cilacap	2
1.2.2	Perlunya penelitian, pengembangan dan rekreasi perikanan laut	3
1.2.3.	Ungkapan citra visual bangunan tepian air berteknologi tinggi	4
1.3	PERMASALAHAN	5
1.3.1.	Permasalahan umum	5
1.3.2.	Permasalahan khusus	5
1.4.	TUJUAN DAN SASARAN	5
1.4.1	Tujuan	5
1.4.1.1	Tujuan umum	5
1.4.1.1	Tujuan khusus	6
1.4.2	Sasaran	6
1.4.2.1	Sasaran umum	6
1.4.2.2	Sasaran khusus	6
1.5.	LINGKUP PEMBAHASAN	7
1.5.1.	Non arsitektural	7
1.5.2.	Arsitektural	7

1.6. METODE PEMBAHASAN	7
A. Pencarian data	7
B. Analisa pembahasan	8
C. Perumusan konsep	8
1.7. SISTEMATIKA PENULISAN	8
1.8. KERANGKA POLA PIKIR	10

**BAB II TINJAUAN FAKTUAL, TINJAUAN TEORITIS DAN OBYEK  
PEMBANDING FASILITAS PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN  
REKREASI PERIKANAN LAUT SERTA CITRA VISUAL  
BANGUNAN TEPIAN AIR BERTEKNOLOGI TINGGI**

2.1 TINJAUAN TEORITIS CITRA VISUAL	11
2.1.1 Pengertian citra vial	11
2.1.2 Simbol-simbol dalam arsitektur	11
2.1.3 Aspek-aspek citra visual	13
2.1.3.1 Aspek filosofi	13
2.1.3.2 Aspek wujud	13
2.1.3.3 Aspek bentuk	14
2.1.3.4 Aspek struktur	16
2.1.3.5 Aspek material	17
2.2 TINJAUAN TEORITIS KAWASAN TEPIAN AIR	18
2.2.1 Pengertian	18
2.2.2 Klasifikasi kegiatan pada kawasan tepian air	19
2.2.3 Aspek yang terkait dengan pembangunan tepian air	19
2.2.4 Faktor-faktor yang dipertimbangkan pada bangunan tepian air	20
2.3 TINJAUAN TEORITIS BANGUNAN TEPIAN AIR BERTEKNOLOGI TINGGI	21
2.3.1 Pengertian	21
2.3.2 Hal-hal yang mempengaruhi bangunan teknologi tinggi	21
2.3.3 Karakter bangunan teknologi tinggi	

2.4	TINJAUAN TEORITIS PRESEDEN ARSITEKTUR	22
2.4.1	Pengertian preseden arsitektur	22
2.4.2	Aspek-aspek preseden arsitektur	22
2.5	TINJAUAN FAKTUAL KONDISI KAWASAN TELUK PENYU CILACAP	24
2.5.1	Temperatur lingkungan	24
2.5.2	Salinitas dan pengaruhnya terhadap konstruksi bangunan	25
2.5.3	Aksesibilitas dan jaringan infrastruktur	25
2.5.4	Vegetasi	26
2.6	TINJAUAN FAKTUAL FUNGSI FASILITAS PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN REKREASI PERIKANAN LAUT	26
2.6.1	Karakteristik pelaku	26
2.6.2	Karakteristik kegiatan	26
2.7	TINJAUAN FAKTUAL OBYEK PEMBANDING BANGUNAN TEPIAN AIR BERTEKNOLOGI TINGGI	30
2.7.1	<i>Tokyo Sea Life Park, Edogawa-ku, Tokyo, 1989</i>	30
2.7.2	<i>Sydney Opera House, Sydney Harbour, 1973</i>	31
2.7.3	<i>Harumi Passenger Ship Terminal, Tokyo</i>	32
2.7.4	<i>National Aquarium, Baltimore</i>	33
2.7.5	<i>Pacifico Yokohama, Yokohama Bay, 1994</i>	35

**BAB III ANALISA DAN PENDEKATAN KONSEP CITRA VISUAL  
BANGUNAN TEPIAN AIR BERTEKNOLOGI TINGGI PADA  
FASILITAS PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN REKREASI  
PERIKANAN LAUT DI KAWASAN TELUK PENYU CILACAP**

3.1	ANALISA DAN PENDEKATAN PEMILIHAN SITE	37
3.1.1	Alternatif pemilihan site	37
3.1.2	Kriteria pemilihan site	39
3.1.3	Site terpilih	39
3.2	ANALISA DAN PENDEKATAN TAPAK TAPAK	40
3.2.1	Zoning/pemintakatan	40
3.2.2	Sirkulasi	41

3.2.2.1	Sirkulasi menuju tapak	41
3.2.2.2	Sirkulasi didalam tapak dan penentuan entrance	42
3.3	ANALISA DAN PENDEKATAN FUNGSI FASILITAS PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN REKREASI PERIKANAN LAUT	43
3.3.1	Analisa dan pendekatan kegiatan	43
3.3.2	Analisa dan pendekatan program ruang	48
3.3.2.1	Analisa kebutuhan ruang	48
3.3.2.2	Analisa besaran ruang	49
3.3.2.3	Analisa hubungan ruang	49
3.4	ANALISA MELALUI STUDI PERBANDINGAN CITRA VISUAL OBYEK PEMBANDING BANGUNAN TEPIAN AIR BERTEKNOLOGI TINGGI	53
3.5	ANALISA DAN PENDEKATAN CITRA VISUAL BANGUNAN PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN REKREASI PERIKANAN LAUT MELALUI PENDEKATAN PRESEDEN ARSITEKTUR BANGUNAN TEPIAN AIR BERTEKNOLOGI TINGGI	57
 <b>BAB IV KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>		
4.1	KONSEP SITE	60
4.1.1	Konsep bentuk site	60
4.1.2	Konsep pemintakatan site	60
4.1.3	Konsep sirkulasi site	61
4.2	KONSEP TATA RUANG DALAM	61
4.2.1	Konsep kebutuhan ruang	61
4.2.2	Konsep besaran ruang	62
4.2.3	Konsep organisasi ruang	62
4.3	KONSEP CITRA VISUAL BANGUNAN TEPIAN AIR BERTEKNOLOGI TINGGI DENGAN PRESEDEN ARSITEKTUR	63
4.3.1	Konsep pendekatan filosofi dan fasade bangunan	63
4.3.2	Konsep bentuk massa dan struktur	63
4.3.3	Konsep penggunaan material	

4.4	KONSEP SISTEM UTILITAS	64
4.4.1	Konsep sistem distribusi air	64
4.4.2	Konsep sistem penghawaan	65
4.4.3	Konsep sistem komunikasi	65
4.4.4	Konsep sistem fire protection	66
4.4.5	Konsep sistem penerangan	66
	DAFTAR PUSTAKA	ix
	LAMPIRAN	x



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Area/fasilitas bagi difabel	12
Gambar 2.2	Bentuk kubah mewakili identitas masjid secara keseluruhan	12
Gambar 2.3	Bangunan pabrik mempertimbangkan masalah arah angin dan sinar matahari dalam menentukan bentuk bangunan	12
Gambar 2.4	Layar perahu pembentuk desain atap bangunan	13
Gambar 2.5	Bidang adalah karakteristik yang dominan pada suatu wujud	13
Gambar 2.6	Macam hubungan dalam proporsi	14
Gambar 2.7	Contoh skala mekanik	15
Gambar 2.8	Contoh skala visual	15
Gambar 2.9	Contoh skala manusia	15
Gambar 2.10	Vehicle Assembly Building Cape Kennedy, Florida	16
Gambar 2.11	Nagakin Capsul Tower, Tokyo	16
Gambar 2.12	Tekstur terasa tajam	17
Gambar 2.13	Tegel bergelombang	17
Gambar 2.14	Warna hitam dan putih	18
Gambar 2.15	Bidang tersorot sinar lampu	18
Gambar 2.16	Intensitas warna	18
Gambar 2.17	Peta Kawasan Teluk Penyu	24
Gambar 2.18	Jalan, jaringan listrik & telepon	25
Gambar 2.19	Bangunan tepi air berteknologi tinggi	35
Gambar 3.1	Peta Wilayah Kel. Tegalkamulyan Kec. Cilacap Selatan	36
Gambar 3.2	Alternatif site	37
Gambar 3.3	Alternatif site 1	37
Gambar 3.4	Alternatif site 2	38
Gambar 3.5	Analisa zoning berdasarkan akses dan tingkat privasi	40
Gambar 3.6	Analisa sirkulasi diluar site	41
Gambar 3.7	Analisa sirkulasi dalam site	42
Gambar 4.1	Bentuk dan luas site FPPRPL	60
Gambar 4.2	Pemintakatan site	60

Gambar 4.3	Letak entrance dan pola sirkulasi dalam site	61
Gambar 4.4	Morfosis sarana/biota laut sebagai pembentuk tampilan bangunan	63
Gambar 4.5	Bentuk massa berpengaruh terhadap pola struktur	63
Gambar 4.6	Skema distribusi air asin & air tawar	64
Gambar 4.7	Skema penghawaan/pengkondisian udara	65
Gambar 4.8	Skema jaringan komunikasi	65
Gambar 4.9	Skema penanggulangan kebakaran	66
Gambar 4.10	Skema reduksi cahaya matahari	66
Gambar 4.11	Skema penerangan buatan/listrik	67



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Karakter Pelaku FPPRPL	26
Tabel 2.2	Karakter kegiatan FPPRPL	26
Tabel 3.1	Kriteria pemilihan site	39
Tabel 3.2	Pengelompokan zoning berdasarkan akses dan tingkat privasi	40
Tabel 3.3	Analisa kegiatan FPPRPL	47
Tabel 3.4	Analisa kebutuhan ruang	48
Tabel 3.5	Hubungan ruang pada kegiatan penelitian & pengembangan	50
Tabel 3.6	Hubungan ruang pada kegiatan rekreasi	51
Tabel 3.7	Hubungan ruang pada kegiatan pengelola	52
Tabel 3.8	Analisa citra visual bangunan tepian air berteknologi tinggi	53
Tabel 3.9	Analisa citra visual bangunan dengan preseden arsitektur	57
Tabel 4.1	Konsep kebutuhan ruang	61

